

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK (MATERI POKOK ASMAUL
HUSNA PADA SISWA KELAS IIIC) di MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

MAS'ADAH
NIM. 2021 210 222

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	18-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI.15.349
NO. INDUK	:	150.349



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAS'ADAH

NIM : 2021210222

Jurusan : Tarbiyah

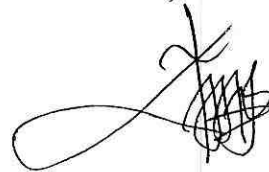
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK (MATERI POKOK ASMAUL HUSNA PADA SISWA KELAS IIIC) di MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**" adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 April 2015

Penulis,



MAS'ADAH
NIM. 2021210222

Aris Nur Khamidi, M.Ag
Jl. Jend. Sudirman Gg. Rukun No. 230
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Mas'adah

Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MAS'ADAH
NIM : 2021210222
Judul : **PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK
(MATERI POKOK ASMAUL HUSNA PADA SISWA KELAS
IIC) di MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN TAHUN
PELAJARAN 2014/ 2015**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 April 2015

Pembimbing


Aris Nur Khamidi, M.Ag
NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575- 412572 Fax. 423418

E-mail : stainkl@telkomnet_stainpk@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MAS'ADAH**

NIM : **2021210222**

Judul : **PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH
AKHLAK (MATERI POKOK ASMAUL HUSNA PADA
SISWA KELAS IIIC) di MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 30 April 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dr. Sopiah, M. Ag
Ketua

Dwi Istiyani, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 7 Mei 2015

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahman dan rahim-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa bagi Rasulullah SAW, keluarga, shahabat dan pengikutnya, semoga kita mendapatkan syafaat beliau.

Skripsi ini penulis susun guna memenuhi syarat kelulusan sebagai Sarjana Pendidikan Islam di STAIN Pekalongan. Skripsi ini dapat selesai tak lepas dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih dan dipersembahkan kepada:

1. Suami tercinta (M. Dliya'ul Hak), yang senantiasa mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Orang tua dan mertua, semoga mendapatkan lindungan-Nya.
3. Anak-anakku (Ahmad Faizul Haq dan calon anakku)
4. Bapak/ibu guru, ustadz, ustadzah, dan dosen, yang pernah mengajarkan ilmunya, semoga mendapat kemuliaan dari Allah SWT.
5. Teman-teman guru MSI 01 Kauman Pekalongan, atas inspirasi dan dukungan moral.
6. Teman-teman seperjuangan di STAIN Pekalongan, atas semangat yang diberikan.

MOTO

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْرَمُ مَوْلَى أَوْلَادِكُمْ وَأَحْسَنُ مَا آدَبْتَهُمْ .

(رواه ابن ماجه)

“Dari Anas Rasulullah SAW berkata : muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”.

ABSTRAK

Mas'adah. 2015. Penerapan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (Materi Pokok Asmaul Husna Pada Siswa Kelas IIIC) di MSI 01 Kauman Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Skripsi Jurusan Tarbiyah/PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Aris Nur Khamidi, M.Ag
Kata Kunci : Metode Make a Match, Asmaul Husna.

Metode Make a Match bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Ini adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan pembelajaran dengan metode *Make a Match* (Mencari Pasangan) sangat diperlukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, karena metode pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *Make a Match* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar aqidah akhlak pada materi pokok Asmaul Husna di kelas IIIC MSI 01 Kauman Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *make a match* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar aqidah akhlak pada materi pokok Asmaul Husna di kelas IIIC MSI 01 Kauman Pekalongan. Kegunaan penelitian secara teoritis sebagai bahan komparatif dari beberapa strategi pembelajaran yang ada, mana yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi zaman. Kegunaan secara praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan prestasi belajar aqidah akhlak pada materi pokok asmaul husna di kelas IIIC MSI 01 Kauman Pekalongan yang dilakukan dengan menggunakan metode *make a Match* cukup berhasil. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik pada pra siklus (sebelum dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *make a match*) masih belum mencapai KKM yaitu 64,58 dengan ketuntasan klasikal 52,78%, kemudian pada siklus I hasil belajar meningkat yaitu 68,47. Namun ketuntasan klasikal belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 69,44%. Sedangkan indikator yang diterapkan adalah 75%. Pada siklus II hasil belajar peserta didik semakin

meningkat yaitu 72,78 dengan ketuntasan klasikal 83,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode make a match dapat meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak materi pokok Asmaul Husna pada kelas IIIC MSI 01 Kauman Pekalongan tahun pelajaran 2014/ 2015.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur kepada sumber dari suara-suara hati yang bersifat mulia, sumber ilmu pengetahuan, Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan dan menyampaikan kepada kita semua ajaran Islam yang telah terbukti kebenarannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK (MATERI POKOK ASMAUL HUSNA PADA SISWA KELAS IIIC) DI MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

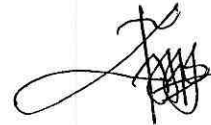
1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak H. Salafudin, M.Si., selaku ketua program studi PAI

4. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.
5. Seluruh dosen pengajar, staf Jurusan Tarbiyah dan seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.
6. Bapak Kepala Sekolah MSI 01 Kauman Pekalongan yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian.
7. Bapak H. M. Mukmin Naim, S. Pd yang telah membantu sebagai kolaborator selama penelitian.
8. Suamiku tercinta, M. Dliya'ul Hak yang senantiasa mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Anakku, Ahmad Faizul Haq yang sangat saya sayangi.
10. Orang tuaku, Bapak Tasori dan Ibu Farikhah serta mertuaku, Bapak Drs. Abdul Fatah Yasran dan Ibu Hj. Fauziyah yang telah memberikan ridho, do'a, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
11. Kakak-kakak ku serta adik-adikku tersayang.
12. Bapak ibu guru yang telah mengajarkan ilmu-ilmunya tanpa pamrih.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan yang senantiasa melekat pada insan yang *dho'if* ini, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT

penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan, niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat bagi diri pribadi, agama Islam, nusa dan bangsa.

Pekalongan, April 2015
Penulis,



MAS'ADAH
NIM. 2021210222

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	18
BAB II : METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK	
A. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran	20
B. Tinjauan tentang Make a Match	23
C. Tinjauan tentang Prestasi Belajar	27
D. Tinjauan tentang Aqidah Akhlak.....	32
E. Tinjauan tentang Asmaul Husna	33
BAB III : KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum MSI 01 Kauman Pekalongan	37
B. Pelaksanaan Proses Belajar	51
C. Perencanaan Penelitian	55
D. Pelaksanaan Penelitian	57
BAB IV: ANALISIS PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK (MATERI POKOK ASMAUL HUSNA PADA SISWA KELAS IIIC) DI MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015.	
A. Analisis Kegiatan Per Siklus	79
1. Pra Siklus	79
2. Siklus I	82
3. Siklus II	92

B. Pembahasan	103
---------------------	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	105
C. Kata Penutup	106

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- TABEL 1. Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Materi Asmaul Husna Kelas IIIC
- TABEL 2. Tabel Perbandingan Penelitian
- TABEL 3. Hasil Prestasi / Kejuaraan siswa MSI 01 Kauman Pekalongan
- TABEL 4. Keadaan Guru dan Karyawan MSI 01 Kauman Pekalongan
- TABEL 5. Keadaan Siswa dan Siswi MSI 01 Kauman Pekalongan
- TABEL 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MSI 01 Kauman Pekalongan
- TABEL 7. Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Pra Siklus Kelas IIIC
- TABEL 8. Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Siklus I Kelas IIIC
- TABEL 9. Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Siklus II Kelas IIIC
- TABEL 10. Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Pra Siklus Kelas IIIC
- TABEL 11. Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Siklus I
- TABEL 12. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I Kelas IIIC
- TABEL 13. Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I
- TABEL 14. Hasil Observasi Kegiatan Peserta didik pada Siklus I
- TABEL 15. Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Siklus II Kelas IIIC
- TABEL 16. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II
- TABEL 17. Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II
- TABEL 18. Hasil Observasi Kegiatan Peserta didik pada Siklus II
- TABEL 19. Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.¹

Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar dia menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.² Dengan kata lain pendidikan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses untuk mendewasakan manusia. Dalam mendewasakan manusia ini tentunya melalui beberapa proses dalam pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat tetapi harus melalui banyak tahapan, agar dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 9

² Sudirman N, dkk., *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hal. 4

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah harus melalui pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴ Eksistensi guru tetap penting karena peran guru tidak seluruhnya digantikan dengan teknologi.

Guru dalam *active learning* (belajar aktif) lebih memposisikan diri sebagai fasilitator, pembimbing, pendamping, dan juga teman dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian tentu akan menghindari sosok otoriter dan ditakuti oleh siswa dan juga dapat menjadikan proses belajar mengajar di kelas lebih demokratis dan menyenangkan.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang terpenting adalah bagaimana kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran, sehingga dengan model pembelajaran yang tepat dan variasi metode yang variatif terjadilah interaksi belajar mengajar yang baik, artinya bagaimana guru itu dapat mempermudah dalam memberikan suatu materi pembelajaran dan dapat memberikan motivasi kegiatan belajar.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) diyakini sebagai praktik paedagogis untuk meningkatkan proses pembelajaran, gaya berpikir tingkat

³ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang System Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), hal. 10.

⁴ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 46

tinggi, perilaku sosial, sekaligus kepedulian terhadap siswa-siswa yang memiliki latar belakang kemampuan, penyesuaian, dan kebutuhan yang berbeda-beda.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak kelas IIIC di MSI 01 Kauman Pekalongan saat ini pembelajaran dalam kondisi kemampuan cukup baik. Namun, metode ceramah yang diterapkan dalam proses pembelajaran bersifat monoton. Siswa dituntut untuk memahami Asmaul Husna dengan baik, akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran dengan metode ceramah menimbulkan rasa bosan tersendiri dan siswa sering menimbulkan keributan di kelas. Metode yang menarik akan menjadikan siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan. Metode Make a Match merupakan salah satu metode yang akan membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Sehingga prestasi belajar siswa pun akan semakin meningkat.

Tabel 1.

Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Materi Asmaul Husna
Kelas IIIC MSI 01 Kauman

No	NamaSiswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Ahmad Rifqi Mujawwad	60		√
2	Muhammad Aliful Mizan	75	√	
3	Muhammad Arieq Hibatullah	60		√
4	Muhammad Athoya Nabil 'Id	60		√
5	Muhammad Azka Musyafa'	70	√	
6	Muhammad Hanif Maulana	55		√
7	Muhammad Irfan Nur Rizqi	50		√
8	Muhammad Ja'far Firdaus	55		√

⁵ Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 27.

9	Muhammad Nadhif Himawan	70	√	
10	Muhammad Rifqy Mas'udi	50		√
11	Muhammad Rizqi Bachtiar	65	√	
12	Muhammad Syifa'	80	√	
13	Muhammad Ya'kub Ali Yahya	55		√
14	Muhammad Zabil Kautsar	60		√
15	Nabil Muhammad	85	√	
16	Ananda Putri Syakila	65	√	
17	Asfa Naela Naja	60		√
18	Aurelia Dwi Puspita	75	√	
19	Cindy Aulia Triandini	60		√
20	Dea Rizka Maulida	80	√	
21	Dian Putri	70	√	
22	Fatimah Dzuhroh A	80	√	
23	Hafshah Al-Hanun	50		√
24	Khijwa Salma	65	√	
25	Lutfiana Azzahra	55		√
26	Naura Ainiyyah	60		√
27	Nayla Rahman	90	√	
28	Niswah Roikhatul Firdausa	50		√
29	Nurul Faiqotus	85	√	
30	Qotrotun Nada	50		√
31	Rahma Nafalina	60		√
32	Riska Nova	55		√
33	Tsania Karima	70	√	
34	Warda	50		√
35	Yuliana Azzahra	75	√	
36	Zahra Maryam	70	√	
	Jumlah	2325	19	17
	Rata-rata	64,58		
	Ketuntasan Klasikal	%	52,78	47,22

Pada semester I perolehan rata-rata nilai peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok asmaul husna adalah 64,58 dengan ketuntasan klasikal 52,78%. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 19 anak sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 17 anak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik banyak yang belum

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM pada pelajaran aqidah akhlak adalah 65.

Tapi pada kenyataannya yang ditemui di lapangan ternyata masih banyak guru yang enggan melaksanakan kegiatan pembelajaran *active learning* (belajar aktif). Para pendidik lebih memilih metode ceramah. Kondisi ini juga terjadi di MSI 01 Kauman Pekalongan, dimana guru-guru di sekolah tersebut sering menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dan bosan. Hal ini ditunjukkan dari indikator hasil belajar pada ulangan harian yang diperoleh rata-rata nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IIIC MSI 01 Kauman Pekalongan masih dibawah KKM yaitu 65. Alasan para pendidik lebih memilih metode ceramah karena terbenturnya waktu dan pendidik masih kesulitan dalam menyusun bahan ajar. Di samping itu faktor lain yang menyebabkan rendahnya nilai tersebut karena proses adaptasi (peralihan) yang terjadi dari kelas II ke kelas III, dari yang semula guru kelas menjadi guru mapel, mata pelajaran yang bertambah banyak, dan jam belajar yang bertambah pula.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru guna menjawab dari permasalahan-permasalahan pembelajaran tersebut serta untuk lebih mengaktifkan pembelajaran di kelas adalah dengan menerapkan metode *Make a Match* (Mencari Pasangan).

Metode Make a Match bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan.⁶

Ini adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.⁷

Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.⁸

Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Make a Match* (Mencari Pasangan) di MSI 01 Kauman Pekalongan juga mengalami kendala baik dari segi guru, metode, sarana, dan alokasi waktu. Akan tetapi hal tersebut tidak membuat sekolah menjadi putus asa, melainkan terus mengupayakan yang terbaik dengan mengoptimalkan dukungan yang ada seperti kepemimpinan profesional,

⁶ Miftahul Huda, M.Pd, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal. 135.

⁷ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 67.

⁸ Dr. Rusman, M. Pd, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 223.

komitmen yang tinggi dan Sumber Daya Manusia yang memadai di MSI 01 Kauman Pekalongan.

Maka berdasarkan paparan data dan analisis data, penerapan pembelajaran dengan metode *Make a Match* (Mencari Pasangan) sangat diperlukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, karena metode pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Untuk itu penulis mengangkat sebuah penelitian yang berjudul : *Penerapan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (Materi Pokok Asmaul Husna Pada Siswa Kelas IIIC) di MSI 01 Kauman Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rumusan penelitian tersebut adalah :

1. Apakah penerapan metode *Make a Match* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar aqidah akhlak pada materi pokok Asmaul Husna di kelas IIIC MSI 01 Kauman Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa pokok permasalahan yang dirumuskan diatas dapat diketahui pembahasan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan metode *make a match* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar aqidah akhlak pada materi pokok Asmaul Husna di kelas IIIC MSI 01 Kauman Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai kajian ilmu pendidikan, dengan menemukan teori atau pengetahuan baru untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Sebagai bahan komparatif dari beberapa strategi pembelajaran yang ada, mana yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi zaman.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik di sekolah.
 - b. Sebagai bahan informasi terhadap lembaga-lembaga yang lain, baik formal maupun nonformal yang membutuhkan gambaran pembelajaran dalam meningkatkan proses pembelajaran yang dapat membangun keaktifan peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Metode *Make a Match* (mencari pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.⁹

Metode *Make a Match* bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan.¹⁰

Guru menggunakan langkah-langkah (fase) penerapan tipe *make a match* sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/ topic yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- b. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/ kartu jawaban).

⁹ Dr. Rusman, M. Pd, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 223.

¹⁰ Miftahul Huda, M.Pd, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal. 135.

- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- f. Kesimpulan.

Ini adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topic yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.¹¹

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Skripsi Abror tahun 2013 yang berjudul “ *Korelasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dengan hasil belajar PAI kelas V SDN Wonobodro 02 Kec. Blado Kab. Batang* “. Dari hasil penelitian yang dilakukan Abror disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi yang sangat kuat antara pembelajaran kooperatif tipe Make a Match dengan hasil belajar peserta didik di SDN Wonobodro 02.

Skripsi Rina Andriani tahun 2011 yang berjudul “Penerapan Metode Make A Match Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V B pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo

¹¹ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 67.

Karangbesuki Malang”. Dari Hasil penelitian yang dilakukan Rina Andriani disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V B pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.

Skripsi Ayu Febriana tahun 2011 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang”. Dari Hasil penelitian yang dilakukan Ayu Febriani disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dapat meningkatkan keterampilan guru, siswa, dan hasil belajar sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.

Maka berdasarkan paparan data dan analisis data, penerapan pembelajaran dengan metode *make a match* sangat diperlukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, karena pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

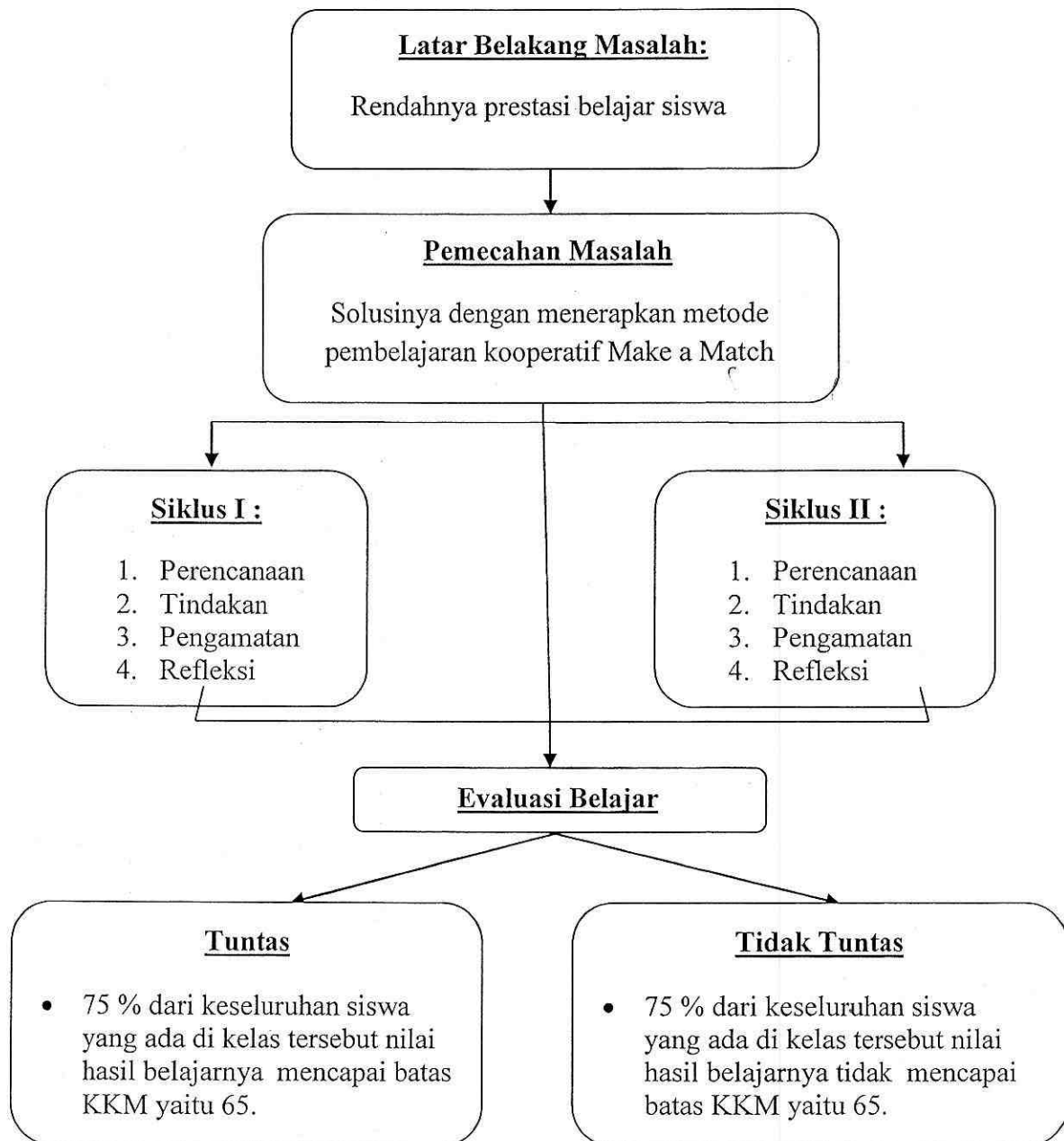
Table 2.

Tabel Perbandingan Penelitian

Nama peneliti dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1. Abror (2013) : “ Korelasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dengan hasil belajar PAI kelas V SDN Wonobodro 02 Kec. Blado Kab. Batang ”	a. Sama-sama menggunakan metode <i>make match</i> b. Sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar.	a. Materi yang diteliti berbeda. b. Tempat penelitian berbeda.
2. Rina Andriani (2011) : “Penerapan Metode Make A Match Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V B pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang”	a. Sama-sama menggunakan model <i>make a match</i> . b. Mata pelajaran yang diteliti sama	a. Tujuan yang hendak dicapai berbeda. b. Tempat penelitian berbeda.
3. Ayu Febriana (2011) : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang”	a. Sama-sama menggunakan model <i>make a match</i> .	a. Mata pelajaran yang diteliti berbeda. b. Tempat penelitian berbeda. c. Tujuan yang hendak dicapai berbeda.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dan gambaran pola pemecahannya melalui tahap berikut :



3. Hipotesa

Hipotesa adalah suatu dugaan awal yang bakal terjadi jika suatu tindakan dilakukan.¹² Penulis memberikan hipotesis sebagai pangkal dugaan penelitian sebagai berikut :

Ada peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *make a match* kelas IIIC di MSI 01 Kauman Pekalongan.

Artinya dengan menggunakan metode *make a match* pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IIIC di MSI 01 Kauman Pekalongan, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah action research (penelitian tindakan) yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki,¹³ sehingga dalam pemecahan masalah ini menggunakan data yang ada di sekolah.

¹² Sudikin, et al, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya : PT. Insan Cendekia, 2010), hal. 70

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 62

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan di kelas IIIC MSI 01 Kauman Pekalongan tahun pelajaran 2014 – 2015 dengan jumlah siswa 36 anak.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang saling melengkapi, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama.¹⁴ Data Primer penelitian ini bersumber dari kepustakaan maupun dokumentasi yang berkorelasi erat dengan pembahasan obyek penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru Aqidah Akhlak di MSI 01 Kauman Pekalongan, dimana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di MSI 01 Kauman Pekalongan. Juga masukan atau informasi dari sumber lainnya baik dari Kepala Sekolah maupun tenaga administrasi sekolah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mendukung terhadap data primer, data sekunder ini akan diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah mengenai kondisi umum, keadaan geografis dan keadaan sosiologis, visi, misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan siswa dan

¹⁴ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 5

keadaan sarana dan prasarana di MSI 01 Kauman Pekalongan. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari Kepala Sekolah serta sumber lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun yang lainnya.¹⁵

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang tinjauan historis struktur organisasi dan personalia, keadaan siswa dan sarana prasarana di MSI 01 Kauman Pekalongan.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran sebelum penelitian (pra siklus) dan pada saat penelitian (siklus I dan II) dengan metode *make a match*.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 221

¹⁶ Cholid Nurbuka dan Abu Amadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 76

c. Metode Interview

Metode Interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.¹⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah atau dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode *make a match* pada siswa Kelas IIIC MSI 01 Kauman Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁸

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subjek dan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang

¹⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 2004), hal. 108

¹⁸ Anas Sudijoyo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 192

nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi kesimpulan mengenai penerapan metode *make a match* pada siswa Kelas III MSI 01 Kauman Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi, penulis menuliskan skripsi yang penulis buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian, yaitu : bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir.

Adapun secara rinci sistematika penulisan skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Bagian Pertama berisi : Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Abstraksi, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan Halaman Tabel.

2. Bagian Isi terdiri atas :

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : Kajian Pustaka, berisi Tinjauan tentang Metode Pembelajaran, Tinjauan tentang *Make a Match*, Tinjauan tentang Prestasi Belajar, Tinjauan tentang Aqidah Akhlak, Tinjauan tentang Asmaul Husna.

Bab III : Metodologi Penelitian, berisi : Gambaran umum MSI 01 Kauman Pekalongan, meliputi : Sejarah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum sekolah. Pelaksanaan proses belajar mengajar, Perencanaan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian berisi : Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V : Penutup meliputi Simpulan, Saran dan kata Penutup.

3. Bagian Akhir berisi : Daftar Pustaka, Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan di kelas IIIC MSI 01 Kauman dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode make a match mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan kerjasama siswa yang ditunjukkan dengan hasil evaluasi yang semakin meningkat pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode make a match memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus yaitu siklus I (69,44%) dan siklus II (83,33%).
3. Penerapan metode make a match mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode make a match sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar aqidah akhlak lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melakukan metode make a match diperlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode make a match dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan metode pembelajaran yang berbeda, walau dengan taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di MSI 01 Kauman Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa ada rintangan yang berarti, semoga penelitian ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kemajuan bersama.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan ini, semoga Allah memberikan balasan yang berlipat. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin, 2009, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2001, Jakarta : Balai Pustaka.
- Hasbullah, 2005, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul, 2013, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul, 2011, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, Kartini, 2004, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Penerbit Alumni.
- Mustakim, Zaenal, 2009, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmadi, 2003, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- SM, Ismail, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M*, Semarang: Rasail Media Group.
- Subroto, B. Suryo, 2000, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijoyo, Anas, 2003, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudikin, et al, 2010, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya : PT. Insan Cendekia
- Sudirman N, dkk. , 1992, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suprijono, Agus, 2011, *Cooperative Learning, Teori, dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Syaodih Sukmadinata, Nana, 2005, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Thalib, Muhammad, 2001, *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*, Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Thalib, Muhammad , 2001, *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*, Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, 2008, *Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang System Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Nuansa Aulia.
- Wiyadi, 2013, *Membina Akidah dan Akhlak 3 Untuk Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,
- Zaini , Hisyam, dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PRA SIKLUS

Sekolah : MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/ Semester : III /1
Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Oktober 2014
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kalimat thayyibah (takbir), Al-Asmaul Husna (Al-Mushowwir, Al Halim, Al Karim)

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma Al-Husna (Al- Mushowwir, Al Halim, Al Karim)

C. Indikator

- Mengartikan Al- Mushowwir, Al Halim, Al Karim.
- Menjelaskan tentang wujud Al- Mushowwir, Al Halim, Al Karim melalui hasil ciptaan-Nya.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat mengartikan Al- Mushowwir, Al Halim, Al Karim.
- Siswa dapat menjelaskan tentang wujud Al- Mushowwir, Al Halim, Al Karim melalui hasil ciptaan-Nya.

E. Materi Pembelajaran

A. Al- Mushowwir

Al-Mushowwir berarti Maha Pembentuk. Allah Swt. berfirman dalam surat Ali Imran ayat 6 sebagai berikut :

هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ ۚ لَآ إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ

الْحَكِيمُ ﴿٦﴾

Artinya : “Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. Ali Imran : 6).

Tidak ada satu pun makhluk Allah yang mampu membuat makhluk lainnya. Misalnya, manusia menciptakan manusia yang lain. Bahkan sekedar menentukan warna kulit atau bentuk wajah pun tidak akan mampu. Allah lah yang menciptakan dan membentuk tubuh manusia.

Diantara kehendak Allah Yang Maha Pembentuk adalah menjadikan manusia berpasang-pasangan. Ada laki-laki, ada perempuan. Ada panjang, ada pendek. Ada yang gemuk dan ada yang kurus. Manusia

diciptakan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal di antara mereka. Hanya takwa yang membedakan di antara mereka. Allah Swt. Berfirman dalam Surat Al- Hujurat ayat 13 sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “ Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Q.S. Hujurat : 13).

B. Al- Halim

Allah mempunyai sifat Al-Halim yang artinya Maha Penyantun. Oleh karena itu, penyantun adalah salah satu sifat yang disukai Allah Swt.

Allah adalah Maha Penyantun. Dia tidak pernah berbuat kasar dan dendam kepada makhluk-makhluk-Nya. Walaupun manusia banyak yang berbuat dosa dan ingkar kepada-Nya, tetapi Dia masih memberikan kehidupan dan kesempatan kepada manusia. Bahkan Allah akan mengampuni dosa-dosa orang yang meminta ampun kepada-Nya. Allah Swt. berfirman sebagai berikut : ali-imran 155

.....وَلَقَدْ عَفَا اللَّهُ عَنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٥٥﴾

Artinya :

“ . . . tetapi Allah benar-benar telah memaafkan mereka. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun.” (Q.S.Ali Imran :155)

C. Al- Karim

Allah mempunyai sifat Al-Karim yang berarti Yang Maha Mulia. Menurut para Ulama, kemahamuliaan Allah meliputi Dia Yang Maha Pemurah dengan pemberian-Nya, Mahaluas dengan anugerah-Nya. Allah tidak meminta balasan atas apa yang diberikan-Nya kepada manusia.

Pemberian Allah itu tak terhingga nilainya. Karena banyaknya, kita tidak sanggup menghitungnya. Rumah yang kita tempati, makanan yang kita makan, baju yang kita pakai, sepeda yang kita naiki, dan masih banyak lagi. Jika kita menghitungnya, niscaya kita tidak akan mampu. Allah Swt. Berfirman dalam Surat Ibrahim Ayat 34 sebagai berikut :

وَأَتَّكُم مِّن كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا ﴿٣٤﴾

إِنَّ الْإِنسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ﴿٣٥﴾

Artinya : dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).

Manusia yang mengenal Allah melalui sifat Al-Karim akan menjelma dalam dirinya sifat pemurah dan budi pekerti luhur. Yang paling utama dari semua itu adalah menghias diri dengan ketakwaan kepada Allah karena orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang takwa.

❖ Karakter yang diharapkan

- Religius
- Jujur
- Toleransi
- Disiplin
- Mandiri
- Tekun
- Ketelitian

F. Metode pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

G. Sumber belajar / media pembelajaran

- Buku Membina Akidah dan Akhlak 3 Untuk Kelas III MI
- LKS

H. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Apersepsi
 - Memberi Salam dan mengisi daftar hadir
 - Menyampaikan materi yang akan dipelajari.
 - Guru menggali pengetahuan awal dengan cara memberi pertanyaan.

2. Kegiatan inti (50 Menit)

- Eksplorasi
 - Siswa membaca literatur tentang Asmaul Husna Al Adhim, Al Kabiir, Al Karim dan Al Malik.
 - Siswa bertanya jawab tentang Asmaul Husna Al Adhim, Al Kabiir, Al Karim dan Al Malik.
- Elaborasi
 - Siswa diminta berdiskusi : Asmaul Husna Al Adhim, Al Kabiir, Al Karim dan Al Malik.
 - Siswa memaparkan hasil diskusinya
- Konfirmasi
 - Guru menyempurnakan hasil diskusi dan memberi penguatan
 - Guru mengadakan umpan balik dengan cara tanya jawab.

3. Kegiatan Akhir / Penutup (10 menit)

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- Guru memberi tugas.

I. Penilaian

- Teknik penilaian : Tertulis
- Bentuk penilaian : Uraian

Soal

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Apa arti Al-Mushowwir ?
2. Apa arti Al-Halim ?
3. Apa arti Al-Karim ?
4. Apa bukti bahwa Allah itu mempunyai sifat Al-Mushowwir ?
5. Sebutkan contoh bahwa Allah mempunyai sifat Al-Halim !

Kunci jawaban

1. Al-Mushowwir berarti Maha Pembentuk.
2. Al-Halim berarti Maha Penyantun.
3. Al-Karim berarti Mahamulia.
4. Allah membentuk manusia, menentukan warna kulit, membentuk tubuh manusia.

5. Allah tidak pernah berbuat kasar dan dendam kepada makhluk-makhluk-Nya walaupun manusia banyak yang berbuat dosa dan ingkar kepada-Nya tetapi Allah Masih memberikan kehidupan dan kesempatan kepada manusia.

Skor Penilaian

- Tiap soal nilainya 20
- Maka 5 soal = $20 \times 5 = 100$

Pekalongan, 16 Oktober 2014

Mengetahui,

Kepala Madrasah MSI 01 Kauman

Guru Mapel

Pekalongan



Muhajirin, S.Pd.I



H. M. Mukmin Naim, S. Pd.

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS I)

Sekolah : MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : III/ II
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)
Hari / Tanggal : Kamis, 5 Maret 2015.

A. Standar Kompetensi :

5. Memahami kalimat thayyibah (ta'awudz), Al-Asma al-Husna (Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab)

B. Kompetensi Dasar

- 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asma Al-Husna (Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab)

C. Indikator

1. Menjelaskan tentang sifat Allah Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
2. Menyebutkan arti Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
3. Menghafal Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
4. Menyebutkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan tentang sifat Allah Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
- Siswa dapat menyebutkan arti Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab

- Siswa dapat menghafal Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
- Siswa dapat menyebutkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab

E. Tujuan perbaikan pembelajaran

- Meningkatkan pemahaman siswa tentang sifat Allah Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
- Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode *make a match* dan media pembelajaran yang lebih menarik.

❖ Karakter yang diharapkan

- Religius
- Jujur
- Toleransi
- Disiplin
- Mandiri
- Tekun
- Ketelitian

F. Materi Pembelajaran

Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang indah dan baik. Sifat-sifat Allah dalam Asmaul Husna mengandung kemuliaan. Memahami sifat-sifat Allah dalam Asmaul Husna dapat mempertebal keimanan dan memperbaiki perilaku kalian dalam kehidupan sehari-hari.

a. Al- bathin

Allah adalah dzat yang memiliki sifat al-bathin, berarti Yang Batin. Tidak ada seorang pun yang dapat melihat Dzat Allah. Dia bersifat Al- batin, bukan berarti Dia tidak tampak. Akan tetapi, justru Dia Maha Agung dan Maha Besar sehingga mata kalian tidak mampu memandang-Nya.

Allah berfirman dalam Surah al-An'am ayat 103 :

لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ﴿١٠٣﴾

103. Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah yang Maha Halus lagi Maha mengetahui.

Allah memiliki sifat Yang Batin, juga bermakna bahwa Dia dapat mengetahui sesuatu yang tersembunyi dari hamba-Nya. Ucapan, pikiran, bahkan niat kalian dalam hati diketahui oleh Allah. Kalian tidak dapat menyembunyikan sesuatu pun dari Dzat Yang Batin.

b. Al- waliy

Allah memiliki sifat Al-waliy, yang berarti Yang Maha Pelindung. Allah melindungi anak-anak yang beriman. Hubungan Allah dengan mereka sangat dekat. Mereka dapat merasa dekat dengan Allah sehingga merasa aman dalam lindungan-Nya.

Allah berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 257 :

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا
أَوْلِيَآؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥٧﴾

257. Allah pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Perlindungan Allah tidak hanya bersifat fisik. Allah melindungi hati kalian dari kesesatan dan menuntun kalian ke jalan kebenaran. Kalian senantiasa terhindar dari godaan setan yang menyesatkan.

Untuk anak-anak yang tidak beriman, pelindung mereka adalah setan. Setan membisikkan kepada mereka supaya melakukan perbuatan-perbuatan berdosa. Setan hanya akan menyesatkan dan menjerumuskan mereka ke dalam api neraka.

c. Al- mujib

Allah adalah dzat yang memiliki sifat al- Mujib, berarti Yang Maha Memperkenankan Doa. Allah mengabulkan doa dari siapa saja yang meminta. Doa orang kafir yang teraniaya juga dikabulkan. Anak- anak yang berdoa kepada Allah berarti mereka membutuhkan pertolongan-Nya. Sebaliknya, anak-anak yang tidak mau berdoa adalah cermin anak-anak yang sombong.

Allah berfirman dalam surah Al- Mukmin ayat 60 :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

60. dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku[1326] akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".

d. Al- wahhab

Allah Yang Maha Pemberi berkehendak atas semuanya. Allah memiliki sifat Al-wahhab, berarti Maha Pemberi. Manusia diberi akal oleh Allah sehingga dapat membuat mobil, kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang.

Manusia diberi kewenangan oleh Allah untuk memanfaatkan hewan dan tumbuhan sebagai kemakmuran hidupnya.

Allah memberi perasaan sehingga kalian dapat merasakan senang atau sedih. Allah juga memberi tubuh yang sehat sehingga kalian dapat belajar dan berkarya.

G. Metode pembelajaran

- Ceramah
- *Make a Match*
- Diskusi
- Tanya jawab

H. Sumber belajar / media pembelajaran

- Buku Membina Akidah dan Akhlak 3 Untuk Kelas III MI
- LKS
- Potongan kertas yang berisi soal dan jawaban asmaul husna

I. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Apersepsi
 1. Berdo'a dan mengisi daftar hadir
 2. Menyampaikan materi yang akan dipelajari.
 3. Menyampaikan metode yang akan digunakan
 4. Guru menggali pengetahuan awal dengan cara memberi pertanyaan.

2. Kegiatan inti (50 Menit)

1. Eksplorasi

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan metode *make a match*.
- Siswa menerima potongan kertas berupa soal dan jawaban.

2. Elaborasi

- Siswa mencari pasangan yang sesuai dengan kertas yang dipegangnya.
- Siswa berdiskusi tentang jawaban kepada kelompok lain

3. Konfirmasi

- Guru mengadakan umpan balik dengan cara tanya jawab.
- Guru memberi penguatan
- Guru memberi pujian anak yang aktif

3. Kegiatan Akhir / Penutup (10 menit)

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- Guru membuat rangkuman
- Guru memberi tugas dan melakukan penilaian

J. Penilaian

- Teknik penilaian : tertulis
- Bentuk penilaian : Isian dan uraian

Soal

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Apa arti Asmaul Husna ?
2. Ada berapakah jumlah Asmaul Husna Allah ?
3. Apa arti Al-Bathin ?
4. Apa arti Al-Waliy ?
5. Apa arti Al-Mujib ?
6. Apa arti Al-Wahhab ?
7. Apa bukti bahwa Allah itu mempunyai sifat Al-Bathin ?
8. Apa bukti bahwa Allah itu mempunyai sifat Al-Waliy ?
9. Apa bukti bahwa Allah itu mempunyai sifat Al-Mujib ?
10. Apa bukti bahwa Allah itu mempunyai sifat Al-Wahhab ?

Kunci jawaban

1. Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang indah dan baik.
2. Ada 99 Asmaul Husna.

3. Al-Bathin berarti Yang Batin.
4. Al-Waliy berarti Yang Maha Pelindung.
5. Al-Mujib berarti Yang Maha Memperkenankan Doa.
6. Al-Wahhab berarti Maha Pemberi.
7. Allah dapat mengetahui sesuatu yang tersembunyi dari hamba-Nya.
8. Allah melindungi hati kalian dari kesesatan dan menuntun kalian ke jalan kebenaran.
9. Allah akan mengabulkan doa dari siapa saja yang meminta.
10. Manusia diberi akal oleh Allah sehingga dapat membuat mobil, kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang.

Skor Penilaian

- Tiap soal nilainya 10
- Maka 10 soal = $10 \times 10 = 100$

Pekalongan, 5 Maret 2015

Mengetahui,

Kepala Madrasah MSI 01 Kauman

Guru Mapel

Pekalongan



Munajirin, S.Pd.I



H. M. Mukmin Naim, S. Pd.

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS II)

Sekolah : MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : III/ I1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)
Hari / Tanggal : Kamis, 12 Maret 2015.

A. Standar Kompetensi :

5. Memahami kalimat thayyibah (ta'awudz), Al-Asma al-Husna (Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab)

B. Kompetensi Dasar

- 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asma Al-Husna (Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab)

C. Indikator

- Menjelaskan tentang sifat Allah Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
- Menyebutkan arti Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
- Menghafal Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
- Menyebutkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab

D. Tujuan Pembelajaran :

- o Siswa dapat menjelaskan tentang sifat Allah Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
- o Siswa dapat menyebutkan arti Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab

- Siswa dapat menghafal Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
- Siswa dapat menyebutkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab

E. Tujuan perbaikan pembelajaran

- Meningkatkan pemahaman siswa tentang sifat Allah Al-Bathinu, Al-Waliyu, Al-Mujibu dan Al-Wahhab
- Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode *make a match* dan media pembelajaran yang lebih menarik.

❖ Karakter yang diharapkan

- Religius
- Jujur
- Toleransi
- Disiplin
- Mandiri
- Tekun
- Ketelitian

F. Materi Pembelajaran

Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang indah dan baik. Sifat-sifat Allah dalam Asmaul Husna mengandung kemuliaan. Memahami sifat-sifat Allah dalam Asmaul Husna dapat mempertebal keimanan dan memperbaiki perilaku kalian dalam kehidupan sehari-hari.

A. Al- bathin

Allah adalah dzat yang memiliki sifat al-bathin, berarti Yang Batin. Tidak ada seorang pun yang dapat melihat Dzat Allah. Dia bersifat Al- batin, bukan berarti Dia tidak tampak. Akan tetapi, justru Dia Maha Agung dan Maha Besar sehingga mata kalian tidak mampu memandang-Nya.

Allah berfirman dalam Surah al-An'am ayat 103 :

لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

103. Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah yang Maha Halus lagi Maha mengetahui.

Allah memiliki sifat Yang Batin, juga bermakna bahwa Dia dapat mengetahui sesuatu yang tersembunyi dari hamba-Nya. Ucapan, pikiran, bahkan niat kalian dalam hati diketahui oleh Allah. Kalian tidak dapat menyembunyikan sesuatu pun dari Dzat Yang Batin.

B. Al- waliy

Allah memiliki sifat Al-waliy, yang berarti Yang Maha Pelindung. Allah melindungi anak-anak yang beriman. Hubungan Allah dengan mereka sangat dekat. Mereka dapat merasa dekat dengan Allah sehingga merasa aman dalam lindungan-Nya.

Allah berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 257 :

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا
أَوْلِيَائُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥٧﴾

257. Allah pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Perlindungan Allah tidak hanya bersifat fisik. Allah melindungi hati kalian dari kesesatan dan menuntun kalian ke jalan kebenaran. Kalian senantiasa terhindar dari godaan setan yang menyesatkan.

Untuk anak-anak yang tidak beriman, pelindung mereka adalah setan. Setan membisikkan kepada mereka supaya melakukan perbuatan-perbuatan berdosa. Setan hanya akan menyesatkan dan menjerumuskan mereka ke dalam api neraka.

C. Al- mujib

Allah adalah dzat yang memiliki sifat al- Mujib, berarti Yang Maha Memperkenankan Doa. Allah mengabulkan doa dari siapa saja yang meminta. Doa orang kafir yang teraniaya juga dikabulkan. Anak- anak yang berdoa kepada Allah berarti mereka membutuhkan pertolongan-Nya. Sebaliknya, anak-anak yang tidak mau berdoa adalah cermin anak-anak yang sombong.

Allah berfirman dalam surah Al- Mukmin ayat 60 :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

60. dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku[1326] akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".

D. Al- wahhab

Allah Yang Maha Pemberi berkehendak atas semuanya. Allah memiliki sifat Al-wahhab, berarti Maha Pemberi. Manusia diberi akal oleh Allah sehingga dapat membuat mobil, kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang.

Manusia diberi kewenangan oleh Allah untuk memanfaatkan hewan dan tumbuhan sebagai kemakmuran hidupnya.

Allah memberi perasaan sehingga kalian dapat merasakan senang atau sedih. Allah juga memberi tubuh yang sehat sehingga kalian dapat belajar dan berkarya.

G. Metode pembelajaran

- Ceramah
- *Make a Match*
- Diskusi
- Tanya jawab

H. Sumber belajar / media pembelajaran

- Buku Membina Akidah dan Akhlak 3 Untuk Kelas III MI
- LKS
- Potongan kertas yang berisi soal dan jawaban asmaul husna

I. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Apersepsi
 1. Berdo'a dan mengisi daftar hadir
 2. Menyampaikan materi yang akan dipelajari.
 3. Menyampaikan metode yang akan digunakan
 4. Guru menggali pengetahuan awal dengan cara memberi pertanyaan.

2. Kegiatan inti (50 Menit)

1. Eksplorasi

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan metode *make a match*.
- Siswa menerima potongan kertas berupa soal dan jawaban.

2. Elaborasi

- Siswa mencari pasangan yang sesuai dengan kertas yang dipegangnya.
- Siswa berdiskusi tentang jawaban kepada kelompok lain

3. Konfirmasi

- Guru mengadakan umpan balik dengan cara tanya jawab.
- Guru memberi penguatan
- Guru memberi pujian anak yang aktif

3. Kegiatan Akhir / Penutup (10 menit)
 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
 2. Guru membuat rangkuman
 3. Guru memberi tugas dan melakukan penilaian

J. Penilaian

- Teknik penilaian : tertulis
- Bentuk penilaian : Isian dan uraian

Soal

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Apa arti Asmaul Husna ?
2. Ada berapakah jumlah Asmaul Husna Allah ?
3. Apa arti Al-Bathin ?
4. Apa arti Al-Waliy ?
5. Apa arti Al-Mujib ?
6. Apa arti Al-Wahhab ?
7. Apa bukti bahwa Allah itu mempunyai sifat Al-Bathin ?
8. Apa bukti bahwa Allah itu mempunyai sifat Al-Waliy ?
9. Apa bukti bahwa Allah itu mempunyai sifat Al-Mujib ?
10. Apa bukti bahwa Allah itu mempunyai sifat Al-Wahhab ?

Kunci jawaban

1. Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang indah dan baik.
2. Ada 99 Asmaul Husna.

3. Al-Bathin berarti Yang Batin.
4. Al-Waliy berarti Yang Maha Pelindung.
5. Al-Mujib berarti Yang Maha Memperkenankan Doa.
6. Al-Wahhab berarti Maha Pemberi.
7. Allah dapat mengetahui sesuatu yang tersembunyi dari hamba-Nya.
8. Allah melindungi hati kalian dari kesesatan dan menuntun kalian ke jalan kebenaran.
9. Allah akan mengabulkan doa dari siapa saja yang meminta.
10. Manusia diberi akal oleh Allah sehingga dapat membuat mobil, kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang.

Skor Penilaian

- Tiap soal nilainya 10
- Maka 10 soal = $10 \times 10 = 100$

Pekalongan, 12 Maret 2015

Mengetahui,

Kepala Madrasah MSI 01 Kauman

Guru Mapel

Pekalongan



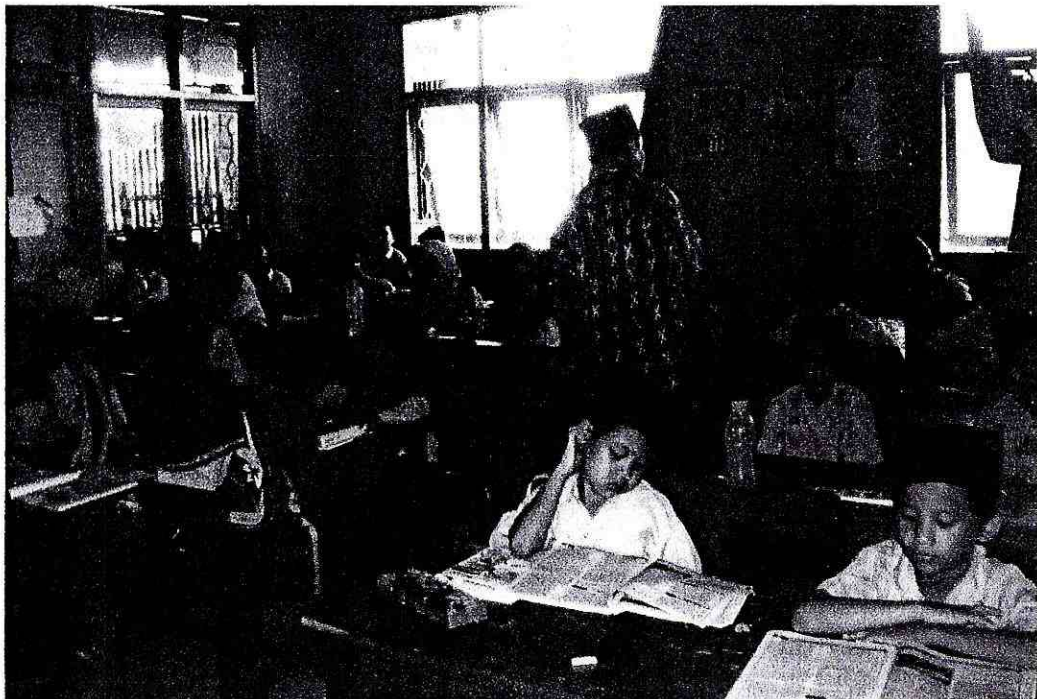
Muhajirin, S.Pd.I



H. M. Mukmin Naim, S. Pd.

Kegiatan Belajar Mengajar

Pra Siklus



Kegiatan Belajar Mengajar

Siklus I

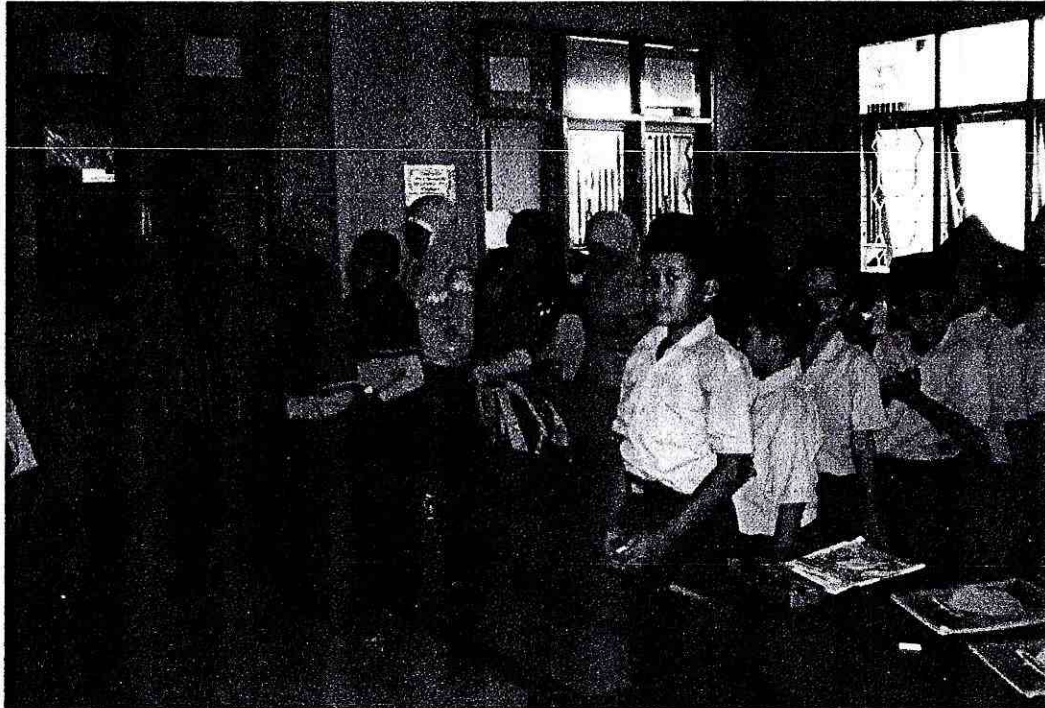
Menggunakan Metode Make a Match



Kegiatan Belajar Mengajar

Siklus II

Menggunakan Metode Make a Match







KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/960/2014

Pekalongan, 12 Agustus 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Aris Nurkhamidi, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MAS'ADAH

NIM : 2021210222

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR AQIDAH AKHLAK (MATERI POKOK ASMAUL HUSNA PADA SISWA KELAS
III) DI MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/885/2015

Pekalongan, 17 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MSI 01 Kauman Pekalongan
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MAS'ADAH

NIM : 2021210222

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK (MATERI POKOK ASMAUL HUSNA PADA SISWA KELAS III) DI MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN
MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH (MSI 01)**

KAUMAN - PEKALONGAN

STATUS : TERAKREDITASI

(Akta Notaris No. 19 Th. 1985 Jo Akta Notaris No. 7 Th. 1973)

Jalan KH. Wahid Hasyim Kauman Gang 10 Telp. (0285) 434326 Pekalongan 51127

SURAT KETERANGAN

Nomor : 58/MSI01/SKP/V/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MSI 01 Kauman Pekalongan :

Nama : Muhajirin, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah MSI 01 Kauman Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : Mas'adah

NIM : 202 121 0222

Jurusan / Jenjang : Tarbiyah / S.1

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami, untuk mendapatkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK (MATERI POKOK ASMAUL HUSNA PADA SISWA KELAS IIIC) di MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015"** di MSI 01 Kauman Pekalongan dari tanggal 1 s.d 16 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Mei 2015

Kepala sekolah,



Muhajirin, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Mas'adah

TTL : Pekalongan, 20 Agustus 1987

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Hayam Wuruk, Sampangan Gg. 9 No. 15 Pekalongan


Pendidikan : 1. MSI 01 Kauman Pekalongan Lulus tahun 2000

2. SLTPN 01 Pekalongan Lulus tahun 2003

3. SMAN 01 Pekalongan Lulus tahun 2006

Demikian daftar riwayat hidup pendidikan penulis ini saya buat dan harap menjadikan maklum adanya.

Pekalongan, 16 April 2015



Mas'adah
NIM. 2021210222